

SKRIPSI

**IMPELEMENTASI METODE *FULL COSTING* DALAM
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUK PADA UMKM
HOTDOH PISANG GORENG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KOMANG NOVI AMELIA KRISNAYANTI
NIM : 2115644181**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

IMPELEMENTASI METODE *FULL COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUK PADA UMKM HOTDOH PISANG GORENG

Ni Komang Novi Amelia Krisnayanti
2115644181

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produk (HPP) menurut prinsip akuntansi terdapat dua pendekatan yaitu metode *variable costing* dan metode *full costing*. Metode *full costing* dengan menghitung seluruh biaya yang tergolong pada biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel yang dihitung untuk menentukan harga pokok suatu produk.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan metode *full costing* pada UMKM Hotdoh Pisang Goreng pada outlet yang beralamat di Jalan Gelogor Carik, Denpasar. Dalam menentukan harga pokok produk (HPP) perusahaan menggunakan perhitungan sederhana sehingga biaya produksi kurang terperinci. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data menggunakan data primer. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah perhitungan harga pokok menurut perusahaan dan metode *full costing*.

Hasil penelitian menunjukkan HPP menurut UMKM Hotdoh Pisang Goreng dan HPP dengan metode *full costing* memperoleh hasil yang berbeda dengan selisih lebih rendah perhitungan menurut perusahaan sebesar Rp 1.738,00. Hal tersebut disebabkan pada perhitungan HPP menurut perusahaan tidak menghitung secara rinci biaya-biaya yang tergolong pada biaya produksi.

Kata Kunci: harga pokok produk, metode *full costing*

IMPELEMENTASI METODE *FULL COSTING* DALAM MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUK PADA UMKM HOTDOH PISANG GORENG

Ni Komang Novi Amelia Krisnayanti

2115644181

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The calculation of the cost of goods manufactured (COGM) according to accounting principles consists of two approaches variable costing method and full costing method. Full costing method calculates all costs categorized as production costs, including the procurement of raw materials, labor and factory overhead costs that behave constant or variable, to determine the cost of a product.

This study aims to analyze the application of the full costing method at the Hotdoh Pisang Goreng MSME outlet located on Jalan Gelogor Carik, Denpasar. In determining the cost of goods manufactured (COGM), the company uses a simplified calculation, resulting in insufficiently detailed production costs. This study uses a qualitative approach through data collection techniques such as interviews, observation, and documentation, with primary data as the main source. The data analysis technique used in this research compares the company's calculation with the full costing method.

The results show that the COGM calculated by the Hotdoh Pisang Goreng MSME and that obtained through the full costing method yield different results, with the company's calculation being Rp1,640.00 lower. This difference is due to the company's calculation not accounting for all components categorized under production costs in detail.

Keywords: cost of goods manufactured, full costing method

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrak.....	iii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gamba.....	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Alur Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
E. Keabsahan Data.....	28
F. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan	48
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Biaya Bahan Baku.....	34
Tabel 4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	35
Tabel 4.3 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (BOP).....	39
Tabel 4.4 Perhitungan HPP Menurut Perusahaan	40
Tabel 4.5 Perhitungan HPP Menurut Metode <i>Full Costing</i>	41
Tabel 4.6 Perbandingan HPP Menurut Perusahaan dan Menurut Metode <i>Full Costing</i>	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	23
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Hasil Wawancara
- Lampiran 2: Hasil Triangulasi Sumber Data
- Lampiran 3: Perhitungan Biaya Depresiasi Alat Produksi
- Lampiran 3: Dokumentasi alat produksi
- Lampiran 4: Video dokumentasi proses produksi
- Lampiran 5: Dokumentasi wawancara
- Lampiran 6: Lembar Bimbingan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kemajuan dunia usaha kian meningkat dan bertambah kompleks didukung dengan daya saing yang kuat dan kreativitas produk untuk memberikan inovasi baru. Dengan adanya persaingan bisnis tersebut dapat mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Salah satu bagian dari ekonomi Indonesia yang berkembang pesat adalah sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Tenaga kerja lokal dan peningkatan pendapatan adalah dua area di mana usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan dampak yang signifikan pada masyarakat. Menurut statistik tahun 2019 dari Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 65,4 juta UMKM yang beroperasi, dengan potensi tenaga kerja sebanyak 123.300 orang. Ini membuktikan bahwa UMKM memiliki efek besar pada penurunan pengangguran di Indonesia. Fakta bahwa UMKM menyumbang 60,5% dari produk domestik bruto (PDB) negara adalah bukti lebih lanjut dari potensi pertumbuhan dan dampak ekonomi mereka yang sangat besar. Di sisi lain, perencanaan yang tidak memadai mencegah UMKM tertentu mengelola sumber daya mereka secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya mengarah pada pengendalian dan manajemen biaya. Karena kesulitan mereka dalam melacak pengeluaran, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sering kali melaporkan pendapatan mereka lebih rendah.

Menganalisis biaya yang tepat sangat penting dilakukan untuk menentukan biaya produk yang akurat dan meminimalisir kesalahan untuk memastikan kelangsungan usaha. Semua uang yang dibelanjakan untuk hal-hal seperti bahan mentah, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik semuanya merupakan bagian dari biaya produk (Situngkir *et al*, 2023). Dalam menentukan harga pokok produk, pelaku UMKM masih menggunakan akuntansi biaya tradisional sehingga hal tersebut menjadi permasalahan yang mendalam terhadap pencatatan akuntansi.

Perhitungan *full costing* (*full costing*) dan *variable costing* (*variable costing*) adalah dua metode utama untuk menghitung biaya produk. Semua biaya produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tetap dan variabel, dialokasikan ke harga pokok menggunakan pendekatan perhitungan *full costing*. Selain itu, perhitungan biaya total juga memasukkan biaya non-produktif seperti pemasaran, administrasi, dan biaya umum menggunakan pendekatan ini. Bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel merupakan satu-satunya elemen biaya produksi yang dipertimbangkan dalam perhitungan *variable costing*, yang berbeda dengan perhitungan biaya tetap (Mulyadi, 2012:17–18).

Studi ini mengkaji usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Hotdoh Pisang Goreng adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan menghitung harga pokok produk dengan menggunakan metode *full costing* sebagai implementasi pada pemilik usaha perhitungan harga pokok yang tepat dengan memasukan seluruh biaya produksi kedalam harga pokok

produk yang semula pencatatan yang dilakukan dengan cara yang tradisional terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang digolongkan sebagai biaya penolong. Selain itu, pemilik usaha kesulitan dalam menyusun laporan keuangan karena perincian biaya produksi kurang detail seperti biaya bahan baku yang dicatat tidak mendetail, biaya depresiasi alat produksi dan biaya sewa yang tidak dimasukkan sebagai biaya produksi, selama ini UMKM tidak menyusun laporan keuangan melainkan hanya sebatas rincian pengeluaran kas pada bulan yang tertentu dan disandingkan dengan pendapatannya. Hal ini tentunya tidak mencerminkan laba yang sesungguhnya. Disisi lain perusahaan Hotdoh Pisang Goreng telah memiliki enam cabang di wilayah Denpasar dan sekitarnya, menghadapi dinamika bisnis yang tidak stabil akibat kondisi pasar yang berubah-ubah sehingga outlet pertama dari tersebut harus ditutup permanen. Sehingga penelitian dengan menghitung harga pokok produk sebatas pada perhitungan menggunakan metode *full costing* untuk memberikan gambaran dan implementasi pada pemilik usaha tentang rincian biaya produksi yang seharusnya dicatat dengan detail kedalam harga pokok produk.

Mengingat hal di atas, jelas bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan jenis usaha lainnya bergantung pada estimasi harga pokok produksi yang akurat agar tetap bertahan dan bersaing di pasar. Metode perhitungan *full costing* mengintegrasikan semua biaya produksi tetap dan variabel ke dalam satu persamaan, menjadikannya alat yang berguna untuk menentukan total biaya barang manufaktur. Mengingat pentingnya pemahaman

dan penerapan metode tersebut, khususnya dalam konteks pelaku usaha yang masih berskala kecil dan menengah, judul penelitian yang diambil **“Implementasi Metode *Full Costing* dalam Menentukan Harga Pokok Produk pada UMKM Hotdoh Pisang Goreng”**. Judul ini dipilih sebagai upaya untuk memberikan kontribusi ilmiah sekaligus solusi praktis untuk UMKM dalam meningkatkan akurasi perhitungan biaya produksi, yang dapat mendorong efisiensi operasional dan kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang sudah dikemukakan, bisa dirumuskan masalah seperti berikut:

1. Berapakah perhitungan harga pokok produk menurut UMKM Hotdoh Pisang Goreng?
2. Berapakah perhitungan harga pokok produk UMKM Hotdoh Pisang Goreng menurut metode *full costing*?

C. Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini berorientasi terhadap ruang lingkup perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada UMKM Hotdoh Pisang Goreng. Penelitian ini tidak mencakup keseluruhan aspek manajerial atau operasional UMKM secara menyeluruh, melainkan terbatas pada analisis perhitungan harga pokok produk yang selama ini digunakan oleh perusahaan dan bagaimana penerapan metode *full costing* dapat diintegrasikan ke dalam sistem penetapan biaya tersebut. Dengan membandingkan perhitungan internal yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan dan hasil dari implementasi metode

full costing, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana perbedaan tersebut memberikan dampak terhadap efisiensi biaya, penentuan harga jual, serta implikasinya terhadap profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, temuan studi ini diproyeksikan bisa berkontribusi praktis yang bisa menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis terkait penetapan harga pokok produk di masa mendatang.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang dikemukakan, Adapun tujuan dari penelitian ini yakni seperti berikut:

1. Untuk mengetahui harga pokok produk UMKM Hotdoh Pisang Goreng yang menurut perusahaan.
2. Untuk mengetahui harga pokok produk UMKM Hotdoh Pisang Goreng menurut metode *full costing*.

2. Manfaat Penelitian

Studi ini diproyeksikan mampu berkontribusi signifikan, baik dari segi teoritis ataupun praktis, untuk banyak pihak. Kegunaan yang diharapkan bisa didapat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Studi ini diproyeksikan bisa berkontribusi untuk pengembangan literatur di industri khususnya bagi entitas yang termasuk dalam kriteria UMKM serta dapat digunakan untuk sumbangan konseptual bagi

penelitian sejenis menjadi bahan pertimbangan dan saran untuk melangsungkan suatu studi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi UMKM Hotdoh Pisang Goreng

Temuan studi ini diproyeksikan bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk membandingkan dan memperbaiki metode perhitungan yang berkaitan dengan harga pokok. Serta menyediakan masukan bagi pihak keuangan terhadap metode perhitungan biaya yang telah diimplementasikan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Temuan studi ini bisa memperkaya wawasan serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang relevan terhadap pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penelitian bisa digunakan sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pendidikan, serta mendukung akreditasi institusi. Selain itu, penelitian juga dapat memperkuat kerja sama dengan industri dan pemerintah, sehingga lulusan Politeknik Negeri Bali lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

3) Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi sarana dan media tambahan wawasan dan pengetahuan sertasebagai referensi dalam melangsungkan suatu lanjutan terkait perhitungan harga pokok produk menggunakan

metode full costing. Kemudian, studi ini diproyeksikan bisa memberi motivasi dan gambaran umum bagi pembaca untuk menetapkan topik penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada analisis dan pembahasan yang sudah dilangsungkan pada UMKM Hotdoh Pisang Goreng terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produk menurut perusahaan dengan perhitungan harga pokok produk melalui metode *full costing* bisa disimpulkan bahwa:

1. Harga Pokok Produk (HPP) menurut UMKM Hotdoh Pisang Goreng menunjukkan nilai Rp 11.145,00 melalui perhitungan yang sederhana dan memasukan biaya yang kurang terperinci menimbulkan selisih dengan perhitungan HPP menurut metode *full costing*. Beberapa biaya yang perlu dimasukan kedalam biaya produksi sehingga mengurangi nilai HPP, hal ini menyebabkan perhitungan biaya produksi kurang akurat dan tidak mencerminkan pengeluaran biaya produksi yang sesungguhnya.
2. Perhitungan Harga Pokok Produk (HPP) melalui penerapan metode *full costing* memperoleh nilai Rp 12.883,00. Sehingga adanya selisih lebih tinggi yakni sejumlah Rp 1.738,00.
3. Perhitungan biaya produksi pada metode *full costing* dilakukan secara detail dan terperinci sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam efisiensi biaya. Dengan demikian, perhitungan HPP dengan menggunakan metode *full costing* yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang membantu untuk penyusunan laporan keuangan yang akan yang penting bagi pemangku kepentingan.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan UMKM Hotdoh Pisang Goreng untuk mengubah perhitungan harga pokok produk berdasarkan metode perusahaan menjadi harga pokok produk menurut metode *full costing* dalam mendapatkan capaian yang tepat dan akurat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran yang mungkin bermanfaat bagi UMKM Hotdoh Pisang Goreng yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam permasalahan yang dibahas. Perusahaan Hotdoh Pisang Goreng sebaiknya memperbaiki perhitungan HPP yang relevan terhadap standar akuntansi yang berlaku dalam menghitung HPP, salah satunya adalah metode *full costing*. Dengan menggunakan metode *full costing* yang merinci semua komponen biaya produksi sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan efisiensi biaya dan tepat digunakan dalam proses produksi masal, semakin tinggi proses produksi maka HPP semakin rendah karena penggunaan biaya tetap dimanfaatkan dengan maksimal. Biaya depresiasi pemeliharaan peralatan perusahaan penting dilakukan dalam jangka panjang karena meminimalisir pengambilan modal untuk menutup biaya yang tidak terduga. Dengan menggunakan perhitungan HPP yang tepat maka akan membantu dalam penentuan harga jual dan pengambilan keputusan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, S., Gede, I., & Adnyana, S. (2020). *Penentuan Harga pokok produk Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>
- Ataya Samaro Islami Zahro, & Abu Darim. (2023). FENOMENA PENERAPAN METODE VARIABLE COSTING DALAM ANALISIS HARGA POKOK PRODUK UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL MARTABAK. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i4.915>
- Baldric Siregar. (2015). *AKUNTANSI BIAYA* (Ed. 2). Salemba Empat.
- Bhimani, S., Christianto, A., Studi Manajemen Perusahaan, P., Ekonomi, F., Bina Darma, U., Jenderal Ahmad Yani No, J., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., & Selatan, S. (2023). Indonesia Auditing Research Journal Comparative Analysis of Variable Costing and Full Costing Methods for Profit Planning and Managerial Decision-Making. In *Indonesia Auditing Research Journal* (Vol. 12, Issue 4). <https://journals.iarn.or.id/index.php/ARJ>
- Dariana, D. (2020). Penetapan Harga pokok produk Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melayu. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 258–270. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.247>
- Fadli, I., & Rizka ramayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga pokok produk Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Handayani, P., Zahara, A. E., Budianto, A., Sultan, U., & Jambi, T. S. (2024). *Jurnal Inovasi Akuntansi Modern Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Pada UMKM Kerupuk Sari Ikan Putri Bungsu Talang Bakung Dengan Menggunakan Metode Full Costing*. <https://journalpedia.com/1/index.php/jiam>
- Lgina Marzananda, P., Ma'arief, S., & Astuti, D. (2025). *ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK KUSEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA PD. KARYA MULYA DESA TELAGA ASIH CIKARANAG BARAT* (Vol. 7, Issue 1). <https://journalpedia.com/1/index.php/jpb/index>
- Nadilah., Putri, A.U., & Ratu, M. K. (2024). *ANALISIS PENERAPAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL COSTING DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK DI RUMAH INDUSTRI KEMPLANG MENTAH DI JAKABARING (SURVEY PADA RUMAH INDUSTRI KEMPLANG MENTAH DI JAKABARING)*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>

- Mulyadi. (2018). Akuntansi Biaya. In *Akuntansi Biaya* (V, p. 7). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nofiani, S. Y., Komariah, K., & Syamsudin, A. (2022). Analisis Penentuan Harga pokok produk berdasarkan Metode Full Costing pada UMKM Sehi Kerpik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 115–127. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.768>
- Rahma, R. A., Syifa Aulia, N., Gusti, S. N., Cahya, N., Aryadifa, R., Panggabean, S. A., & Situngkir, L. (2025). *ANALISIS PENERAPAN METODE FULL COSTING PADA PRODUK UMKM SINGKONG THAILAND IBU MARNI*. <https://journalpedia.com/1/index.php/ime>
- Silih Maulida, H., Fitria Sari, I., Tedjawati, K. R., Rahman, M. R., Xaveriana, F., Boko, S., Maulidhia, I., Situngkir, L., & Karawang, U. S. (2025). *ANALISIS BIAYA PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING UMKM BAKSO SIDO MANDIRI*. <https://doi.org/10.38204/jrak.v11i1>
- Sinaga, S. O. (2024). Analysis of Determining the Cost of Goods Production Using the Full Costing Method as a Basis for Determining the Selling Price of Rubber Rubber at PT. Sinar Belantara Indah. *Luxury: Landscape of Business Administration*, 2(1), 26–58. <https://doi.org/10.61230/luxury.v2i1.66>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*.
- Soeliongan, C. D., Karamoy, H., & Latjandu, L. D. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan metode full costing pada UKM Nona. *Riset Akuntansi Dan Portofolio Investasi*, 2(2), 101–106. <https://doi.org/10.58784/rapi.137>
- Tias, D. G., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2024). Analisis Penentuan Harga pokok produk menggunakan Metode Full Costing pada Kedai Rai Raka di Kabupaten Karawang tahun 2022. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 177–188. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7793>